

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan konstruksi dan bangunan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sub sektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menurut studi yang dilakukan biro pusat statistik atau yang biasa disebut dengan BPS menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pada tahun 2020 sektor konstruksi berkembang dan menjadikan perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 15,01% dengan (produk domestik bruto) atau PDB sebesar 17,38% (Swari & Pristiana, 2020).

Sektor konstruksi meliputi segala kegiatan dengan hasil akhir berupa bangunan yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik dimanfaatkan untuk tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya, seperti : jalan, rel kereta api, jembatan, terowongan, jalan, Gedung, bangunan pembangkit listrik, dan bangunan jaringan telekomunikasi, industry konstruksi dan bangunan berkembang dengan sangat pesat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum tahun 2000-an tepatnya pada tahun 1993 jumlah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI hanyalah beberapa perusahaan saja. Namun pada tahun 2001 hingga 2022 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 25 perusahaan. (Putra & Syahyuni, 2022), semakin banyaknya perusahaan konstruksi dan bangunan di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia diharapkan dapat memberikan prospek yang unggul dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu untuk memperoleh laba yang paling tinggi dan menjamin kelangsungan hidup

perusahaan. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja adalah cara untuk mengetahui seberapa efisien suatu bisnis menggunakan sumber dayanya. Efektivitas penggunaan sumber daya ini dapat diukur. Untuk menjadi perusahaan konstruksi dan bangunan yang baik dalam mengatur keuangan, mereka harus melihat tingkat profitabilitas. Ini karena profitabilitas lebih penting daripada penyajian angka laba (Fadli, 2017).

Penulis menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Rasio Return On Asset (ROA), yang berarti indikator profitabilitas yang bergantung pada dua elemen : hasil keuangan bersih setelah pajak dan total aset yang ada bagi perusahaan (Putra & Syahyuni, 2022). Berdasarkan penjelasan ini, return on asset adalah bagaimana perusahaan memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu dengan mengoptimalkan aset yang dipunyainya

Banyak perusahaan-perusahaan konstruksi dan bangunan yang mengalami penurunan dan peningkatan profitabilitas pada tiap tahunnya. Hal ini bisa disebabkan karena permintaan pasar serta kenaikan pada biaya bahan baku dan tenaga kerja, jika perusahaan tidak dapat menyesuaikan harga penawaran proyek untuk mencerminkan kenaikan biaya hal ini bisa berdampak pada profitabilitas

Aktiva lancar yang paling berperan dalam menjalankan aktivitas penjualan di perusahaan konstruksi dan bangunan adalah uang kas, piutang, dan modal kerja. Jika perputaran kas, piutang, dan modal kerja positif, dana yang telah diinvestasikan dalam sektor tersebut akan dengan cepat kembali ke industri untuk digunakan Kembali (Eksandy & Dewi, 2018).

Kas selalu dalam keadaan berputar karena digunakan sebagai pembayaran untuk bertransaksi dan membiayai operasi bisnis. Karena itu, kas merupakan aset yang paling likuid dan biasanya digunakan segera untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan (Salamah, 2021). Perputaran

kas yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan kas. (Santoso, 2021).

Pelaku usaha bisa menetapkan jumlah kas memenuhi kebutuhan itu persentase kas, atau jumlah kas yang harus tersedia di perusahaan jika uang kasnya cukup risiko perusahaan rendah, dari perspektif investasi, perusahaan bisa menginvestasikan dana dengan cara yang menguntungkan yang akan mempengaruhi profitabilitasnya (Fathimah & Novian, 2021).

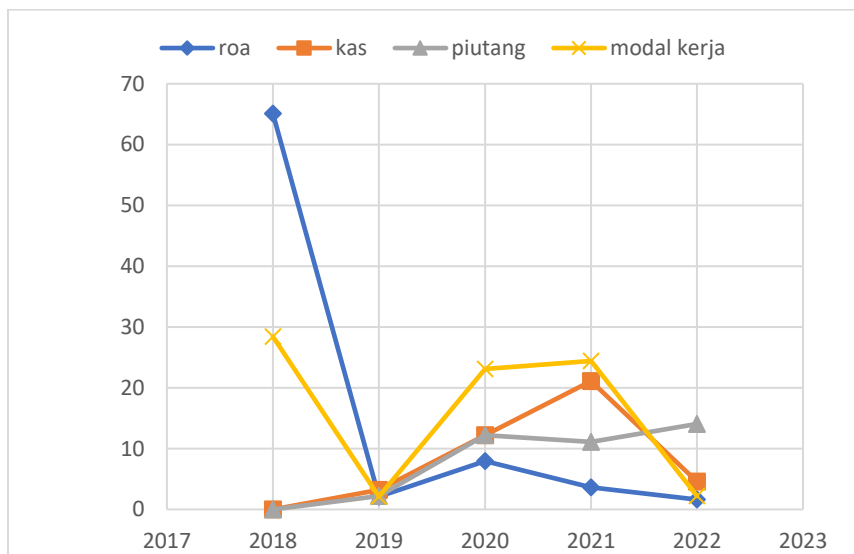
Selain rasio perputaran kas yang berimbas pada profitabilitas, perputaran piutang juga menjadi aspek yang bisa mempengaruhi naik turunnya profit. Proyek konstruksi seringkali melibatkan siklus panjang antara penandatanganan kontrak dan penerimaan pembayaran. Perusahaan konstruksi harus memantau dengan cermat piutang mereka memastikan agar tagihan ditagih dengan efisien dan menerapkan kebijak pembayaran yang memadai untuk meminimalkan risiko tunggakan (Piutang *et al.*, 2021).

Kekuatan sektor untuk mendapat laba pada piutang bisa diperhatikan dari perputaran piutangnya, kemampuan perusahaan untuk membayar kembali investasi dalam piutang mendapat pengaruh dari naik turunnya piutang. Saat investasi yang tidak bisa dikembalikan perusahaan dalam piutang menjadi kas, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang jelek saat sektor menjalankan penjualan secara kredit yang tidak menguntungkan.

Selanjutnya modal kerja juga memainkan peran yang krusial dalam memastikan kesehatan finansial pada sebuah perusahaan. Modal kerja dalam perusahaan konstruksi dan bangunan melibatkan pengelolaan stok bahan, pembayaran upah dan kewajiban lainnya. Penting bagi perusahaan konstruksi untuk menjaga keseimbangan antara memastikan kecukupan modal kerja untuk proyek-proyek dan mencegah penumpukan aset yang tidak produktif (Auliya Dzakiroh *et al.*, 2022). Untuk lebih detailnya berikut penulis sajikan grafik pertumbuhan ROA, perputaran kas,

perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang pada bursa efek indonesia selama lima periode.

**Grafik 1.1**



Pada gambar grafik di atas ini diambil dari data salah satu perusahaan yang ada pada sektor konstruksi dan bangunan yaitu perusahaan PT. Acset Indonesai Tbk dengan kode perusahaan ACST bisa dilihat dari tahun 2018 sampai dengan 2022 yaitu selama 5 periode Roa, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada perusahaan konstruksi dan bangunan mengalami fluktuasi yang sangat tinggi. Menurut temuan penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Rahman et al. (2021), yang menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di industri barang konsumsi dari tahun 2015 hingga 2019. Studi ini, bersama dengan penelitian oleh Ririn Arianti (2018), menemukan bahwa perputaran kas tidak selal sangat tinggi.

. Perputaran kas yang tinggi, menurut penelitiannya mengurangi efisiensi perusahaan karena kas digunakan untuk tujuan lain seperti menutupi kerugian yang disebabkan oleh kredit macet dan kas juga digunakan oleh pemilik modal untuk menurunkan profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rismansyah *et al.*, 2022) dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perputaran Kas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Perputaran piutang kemudian menunjukkan tingkat investasi piutang selama tambahan keuntungan yang ditimbulkannya lebih besar daripada tambahan biaya pada investasi piutang. Dengan demikian, jika perputaran piutang rendah, perusahaan akan lebih baik dan jika lebih banyak piutang, perusahaan akan bangkrut. Penelitian (Cahyani & Fuadati, 2019) menemukan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan terkait dengan tingkat perputaran piutang, yang menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh besar terhadap return on asset. Kesimpulan ini bertentangan dengan gagasan yang dikemukakan oleh Ririn Arianti (2018) bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selanjutnya modal kerja berdampak pada profitabilitas, modal kerja sangat penting dalam sebuah perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan jumlah modal kerja yang dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena kelebihan dan kekurangan modal kerja akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali. Makin tinggi tingkat perputaran modal kerja yang dicapai perusahaan dan memberi dampak pada laba perusahaan juga (Viyanis *et al.*, 2023). Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wairooy, 2019) dimana pendanaan modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada hotel dan restoran yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi perputaran

modal kerja yang tinggi akan mampu memberikan profitabilitas yang tinggi pula. Hasil yang tidak sejalan di dapati dalam penelitian yang dilakukan oleh (Diterima, 2020) di dapati modal kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang sudah disampaikan di atas, serta ditemukan adanya perbedaan hasil yang masih belum konsisten pada peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Subsektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ialah :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap ROA pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap ROA pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap ROA pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, referensi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam kepustakaan pengetahuan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Manfaat praktis

###### 1. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan masukan apabila suatu saat diminta pendapat atau masukan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas .

###### 2. Manfaat bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diteliti dalam mengambil langkah-langkah perbaikan untuk masa yang akan datang dan dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja masa lalu perusahaan.